

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Permendikbud nomor 58 tahun 2014 matematika merupakan ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia dan juga mendasari perkembangan teknologi modern, serta mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan, diperlukan penguasaan dan pemahaman atas matematika yang kuat sejak dini. Oleh karenanya, mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari jenjang sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk hidup lebih baik pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan sangat kompetitif.

Dalam melaksanakan pembelajaran matematika, diharapkan bahwa siswa harus dapat merasakan kegunaan belajar matematika. Sebagaimana tujuan pembelajaran matematika yang ditetapkan dalam Permendikbud nomor 58 tahun 2014 yang salah satunya yaitu memahami konsep matematika. Menurut Herdian (2010) kemampuan pemahaman konsep matematis adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran, memberikan pengertian bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan,

namun lebih dari itu dengan pemahaman siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri. Dengan memahami konsep siswa dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-hari. Sementara apabila siswa kurang memahami konsep dengan baik ia akan mengalami kesulitan mengabstraksi, menggeneralisasi dan mengingat konsep-konsep maupun prinsip-prinsip, biasanya juga selalu merasa bahwa matematika itu sulit karena ia hanya sekedar menghafal rumus dan tidak dapat mengerti benar apa makna dalam pembelajaran matematika.

Menyadari pentingnya memahami konsep matematika, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah menentukan tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian pemahaman konsep matematis siswa dalam bidang matematika selama pembelajaran matematika berlangsung. Dengan demikian, guru dapat melakukan tindak lanjut untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik.

SMP Negeri 2 Padamara adalah Sekolah yang berlokasi di jalan Dawuhan, Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Jumlah guru pada SMP Negeri 2 Padamara sebanyak 29 guru dan semuanya telah menempuh S1 atau lebih. Sarana dan prasarana pada SMP tersebut diantaranya 20 ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, 4 sanitasi, sumber listrik dan akses internet. SMP Negeri 2 Padamara memiliki 589 siswa, dengan 199 siswa kelas VII dibagi menjadi 7 kelas, 194 kelas VIII dibagi menjadi 7 kelas dan 196 kelas IX dibagi menjadi 6 kelas. Sebagian besar siswa berasal dari daerah sekitar dan

ada beberapa yang berasal dari luar daerah. Sedangkan latar belakang ekonomi siswa di sekolah tersebut bermacam-macam dari ekonomi bawah sampai atas, namun sebagian besar dari kalangan menengah ke bawah. Siswa di sekolah ini tentunya mempunyai karakteristik yang berbeda-beda terutama dalam hal memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi, hal ini yang menyebabkan kemampuan maupun prestasi mereka tentunya berbeda-beda. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 2 Padamara, diduga secara keseluruhan siswa belum memiliki kemampuan pemahaman matematis yang baik, hal ini dikarenakan siswa kurang mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan siswa masih belum dapat mengaplikasikan matematika pada kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi SMP kelas VIII yang dipelajari adalah sistem persamaan linear dua variabel. Sistem persamaan linear dua variabel merupakan persamaan yang memiliki dua buah persamaan linear dua variabel. Persamaan linear dua variabel dapat digunakan sebagai suatu cara menyajikan permasalahan sehari-hari secara matematika (model matematika). Dengan siswa memahami konsep materi ini, maka siswa dapat menyelesaikan permasalahan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII di SMP Negeri 2 Padamara.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini dibatasi pada gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 2 Padamara.

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 2 Padamara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Negeri 2 Padamara.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama dalam pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah.

2. Guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena guru dapat melacak kekurangan atau kelemahan yang dimiliki oleh siswa sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang tepat dan kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pembelajaran yang akan datang.

3. Siswa

Siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki pada materi sistem persamaan linear dua variabel dan diharapkan dapat membantu menentukan tindakan yang diambil dalam menentukan strategi belajar di kelas maupun di rumah.

